

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya, berbagai jenis perusahaan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu menjaga kelangsungan perusahaan, berusaha menciptakan laba, menciptakan pelanggan, dan menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan masyarakat dalam hal produk yang diinginkan, kualitas, harga, kuantitas, waktu pelayanan, kegunaan produk dan lain-lain (Fuad, dkk 2006). Namun, perlu kita sadari bahwa keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan perusahaan, tetapi tujuan-tujuan lain hanya akan tercapai jika perusahaan mampu tetap hidup berkembang dan memperoleh keuntungan. Untuk keperluan tersebut, maka perusahaan harus diorganisir dan dijalankan dengan baik. Agar dapat melaksanakan tujuan-tujuan tersebut, manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Mulyadi (2008) menyatakan bahwa dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi diantara berbagai sistem informasi, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi. Sistem penyedia informasi inilah yang disebut dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Mulyadi (2008, h.19) menyebutkan beberapa tujuan umum dari sistem akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Apabila seluruh tujuan sistem informasi dapat dicapai secara maksimal, maka sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Khususnya dalam penyampaian informasi akuntansi dan keuangan. Hal itulah yang diterapkan oleh PT Kimia Farma Apotek.

PT Kimia Farma Apotek merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan. Khususnya dalam hal penjualan obat-obatan, baik itu penjualan obat melalui resep dokter maupun tidak. Apotek berperan sangat penting bagi pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam melakukan aktivitas penjualannya, apotek memerlukan keakuratan data dan efisiensi waktu saat melayani konsumen demi kepuasan konsumen itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk mengangkat beberapa aspek penting dalam sistem penjualan pada PT Kimia Farma yang mencakup Apotek secara keseluruhan pada provinsi Maluku Utara, dengan judul "**SISTEM INFORMASI DATA PENJUALAN PADA APOTIK KIMIA FARMA PROVINSI MALUKU UTARA BERBASIS WEB**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Data Penjualan Pada Apotik Kimia Farma Provinsi Maluku Utara
2. Bagaimana melakukan pengelolaan data penjualan pada Apotik Kimia Farma Provinsi Maluku Utara dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan masalah dalam Penyusunan Proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dalam proses pendataan *supply* dan penjualan, rekapan serta pelaporan bulanan.
2. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman berbasis web (*PHP* dan *MySQL*)

3. Sistem yang dirancang hanya menampilkan hasil akhir dari data penjualan bulanan bukan dampak dari penjualan

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu aplikasi Sistem Informasi Data Penjualan pada Apotik Kimia Farma Provinsi Maluku Utara, dengan konsep pendataan yang lebih terstruktur dan terdata yang terkomputerisasi sehingga dapat mendukung kinerja dalam pelayanan konsumen.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Untuk karyawan Apotik Kimia Farma

Memudahkan karyawan dalam pekerjaan dengan Sistem Informasi Data Penjualan yang ada di Apotek Kimia Farma Provinsi Maluku Utara sehingga kecepatan operasional menjadi lebih efektif, cepat dan akurat serta mengembangkan wawasan mengenai aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen PT. Kimia Farma itu sendiri.

2. Untuk mahasiswa

- a. Dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang bagaimana melakukan penelitian dan bagaimana membangun sebuah Aplikasi dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*



### 3. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen atau referensi baik berupa hardcopy maupun softcopy seperti buku atau makalah.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Memberikan gambaran umum dari bab ke bab isi dan sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan dan perancangan sistem informasi serta dijelaskan tentang sistem informasi yang telah dikemukakan para ahli dan dianalisa oleh peneliti sebelumnya

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

ada bab ini penulis menganalisis sistem informasi yang dirancang, serta menjelaskan secara terperinci dengan menggunakan diagram dan alur proses dalam penyusunan sistem

##### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang implementasi dan pembahasan sistem yang telah dikerjakan serta menerapkan kegiatan implementasi dan pembahasan pada Aplikasi yang dirancang.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran hasil penelitian yang di lakukan dengan harapan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis belajar dari beberapa peneliti lain untuk menghindari duplikasi dan kesalahan yang sama dari peneliti sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan :

**Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka**

No	Judul	Penulis	Tahun	Keterangan
1	Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web (Studi Kasus: PT. KALBER REKSA ABADI)	Ichsyah Rizky Adi Putra	2017	Seluruh laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan otomatis sudah terhitung, mulai dari jurnal umum, trial balance dan buku besar
2	Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web Pada PT. United Tractors Pontianak	Nurmalasari	2017	Aplikasi ini dirancang untuk dapat melakukan pengolahan data penjualan hingga pada proses pembuatan laporan keuangan.
3	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja	Bintang Chandra	2017	Sistem ini dapat membantu PT. Lia Central Utama khususnya cabang Kota Malang untuk memantau keuangan perusahaan. Hasil akhir yang didapat adalah pelaporan Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo
4	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Mudharabah dan Pnjaman Qardhul Hasan Berbasis Web Pada Koperasi Syariah	Junaedi Abdillah	2017	Sistem Informasi Akuntansi berbasis web ini berfungsi untuk menangani transaksi simpanan wajib, simpanan mudharabah



				dan pinjaman qardhul hasan serta memproses seluruh data transaksi-transaksi tersebut ke dalam buku simpanan mudharabah
5	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web (Studi Kasus : Koperasi Unit Desa Palapa)	Erwin Setyo Nugroho	2017	Sistem yang dapat membantu dalam melakukan pencatatan transaksi – transaksi yang ada dan pembuatan laporan keuangan. Sistem yang akan dibangun ini menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan MySql sebagai databasenya.

Dengan dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan bahwa telah adanya beberapa Sistem Akuntansi yang dibangun, namun kebanyakan hanya terfokus pada satu konsep pengelolaan data yaitu akuntansi data penjualan dan persediaan barang pada Sekolah dan Toko. Pada penelitian ini, penulis merancang sebuah Sistem Akuntansi Penjualan pada Apotik Kimia Farma, sistem yang dirancang juga bisa digunakan pada beberapa cabang PT. Kimi Farma dengan sebuah database yang terpusat.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk

menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:10).Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Penyusunan sistem akuntansi untuk suatu perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang harus dipertimbangkan baik-baik. Tujuan sistem akuntansi menurut Samsul dan Mustofa (1987:59) adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen, pemilik atau pemegang saham secara tepat dan cepat
2. Menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak luarperpajakan, bank atau kreditor dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan perusahaan
3. Menyempurnakan kontrol melalui organisasi, prosedur-prosedur dan cara-cara lain untuk mengamankan hartakekayaan perusahaan
4. Mengurangi biaya penyelenggaraan administratif ke tingkat yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya

SIA dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan IT terbaru, atau sesuatu di antara keduanya. Terlepas dari pendekatan yang diambil, prosesnya adalah sama. Kertas dan pensil atau perangkat kertas dan perangkat lunak computer adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi. Menurut (Romney dan Steinbart, 2016:12) Ada enam komponen dari SIA, yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem

2. prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
6. pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA

Enam komponen tersebut memungkinkan SIA untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting menurut (Romney dan Steinbart, 2016:14) sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi

Menurut (Romney dan Steinbart, 2016) SIA yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan :

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa. Contohnya, SIA dapat memonitor mesin sehingga operator akan sesegara mungkin ketika kinerja berada diluar batas kualitas yang dapat diterima. Ini membantu menjaga kualitas produk, mengurangi limbah, dan mengurangi biaya
2. Meningkatkan efisiensi. Contohnya, informasi yang tepat waktu membuat pendekatan manufaktur just-in-time menjadi memungkinkan, karena pendekatan itu membutuhkan informasi yang konstan, akurat dan terbaru mengenai persediaan bahan baku dan lokasi mereka
3. Berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan dapat memberikan keunggulan kompetitif
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasoknya. Contohnya memungkinkan pelanggan untuk secara langsung mengakses persediaan dan sistem entri pesanan penjualan yang dapat mengurangi penjualan dan biaya pemasaran, sehingga meningkatkan tingkat retensi pelanggan
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal. SIA dengan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem, dan bencana
6. Meningkatkan pengambilan keputusan. Peningkatan dalam pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting

Menurut (Romney dan Steinbart, 2016) Sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dalam beberapa cara :

1. dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen

2. dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih di antara alternatif tindakan
3. dapat menyimpan informasi mengenai hasil mengenai keputusan sebelumnya, yang memberikan umpan balik yang bernilai dan dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan dimasa yang akan datang
4. dapat memberikan informasi yang akurat secara tepat waktu
5. dapat menganalisis data penjualan untuk menemukan barang-barang yang dibeli bersama-sama, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki tata letak barang dagangan dan untuk mendorong penjualan tambahan barang-barang terkait

Dari definisi sistem akuntansi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu serta laporan. Berikut ini diuraikan lebih lanjut pengertian masing-masing unsur sistem akuntansi tersebut.

### **2.2.2 Sistem dan Prosedur**

Menurut Mulyadi (2008: 5), Dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, Mulyadi menuliskan pengertian sistem dan prosedur sebagai berikut:

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Marshall B. Romney (2004: 473), Sistem adalah :

1. Entitas yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan
2. Perlengkapan atau program yang terdiri dari instalasi komputer lengkap
3. Program dan prosedur terkait yang menjalankan suatu tugas dalam sebuah computer.

Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut :

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Dapat pula ditarik kesimpulan bahwa suatu sistem terdiri dari prosedur yang dibuat menurut pola yang berfungsi secara bersama-sama untuk menangani suatu kegiatan perusahaan yang terjadi berulang-ulang guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Zaki Baridwan (1985:3) prosedur merupakan suatu urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi. Yang termasuk dalam kegiatan klerikal yaitu menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindahkan dan membandingkan. Jadi sistem terdiri dari prosedur yang berantai yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

### **2.2.3 Informasi**

Informasi merupakan data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan. Romney dan Steinbart (2016) menjelaskan bahwa data merupakan fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses oleh sistem informasi. Sebagaimana peran informasi, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Jumlah informasi yang dapat diserap dan diproses otak manusia, ada batasannya. Kelebihan informasi (Information Overload) terjadi ketika batasan tersebut terlewati mengakibatkan penurunan kualitas dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan biaya penyedia informasi. Perancang sistem informasi menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengambilan keputusan menyaring dan meringkas informasi secara efektif.

Menurut Wing (2006: 1.6 , 1.7) karakteristik informasi yang baik adalah sebagai berikut :

1. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau bisa menyajikan data secara akurat
2. Tepat waktu informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.  
Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan
3. Lengkap berarti tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat

4. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda-beda
5. Terpercaya berarti harus akurat dari sumber yang terpercaya. Informasi yang baik tidak boleh mengarang, informasi juga harus konsisten dan mudah dipahami agar tidak terjadi kesalah pahaman
6. Terverifikasi Informasi harus dapat diverifikasi kebenarannya lewat data program, lewat apa yang benar-benar terjadi dan lewat kesaksian orang lain.
7. Mudah dipahami berarti informasi harus disajikan dalam format yang dapat dimengerti dan jelas
8. Mudah diperoleh berarti informasi tersedia ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

#### **2.2.4 Akuntansi**

Akuntansi adalah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan (Rama dan Jones, 2008:4). Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) (dalam Toto, dkk, 2005), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya tidaknya bersifat finansial dan hasil-hasilnya.



### 2.2.5 Basis Data

Basis data adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan dalam merepresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu. Saat satu kejadian muncul di dunia nyata mengubah *state* organisasi atau sistem maka satu perubahan pun harus dilakukan terhadap data yang di simpan di basis data. Basis data juga merupakan bagian memori kerja yang sangat diperlukan untuk menyimpan proses pemecahan masalah (Irnawati, 2009).

Basis data disebut juga basis fakta, karna segala fakta-fakta tentang suatu masalah. Fakta-fakta yang diketahui akan disimpan dan kemudian akan ditambahkan dengan fakta-fakta baru yang diperoleh dari proses inferensi.


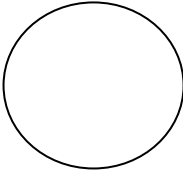
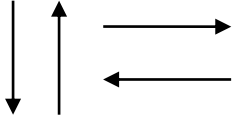
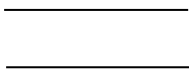
Hal-hal penting yang disimpan dalam basis data merupakan keadaan awal masalah yang akan dipecahkan. Pada umumnya sistem pakar meminta pemakai untuk memasukkan beberapa masukan awal yang akan dipecahkan. Ada dua macam basis data (Irnawati, 2009), yaitu:

1. Basis data internal, yaitu semua data disimpan dalam memori dan untuk menyatakan atau menyimpan informasinya harus menambahkan bagian *database* pada program.
2. Basis data eksternal, yaitu digunakan untuk menyimpan data yang sangat besar. Data yang diperoleh dapat langsung diakses dari tiga macam tempat yakni. File, memori EMS (*Extended Memory System*).

### 2.2.6 Data Flow Diagram (DFD)

DFD (Data Flow Diagram) digunakan untuk menggambar arus data secara logika pada sistem yang berjalan untuk suatu sistem lama maupun yang dikembangkan tanpa memperlihatkan lingkungan fisik manapun. Symbol DFD (Irnawati, 2009) dapat dilihat pada table 2.1

Tabel 2.1 Simbol DFD


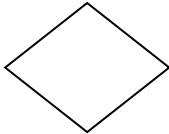
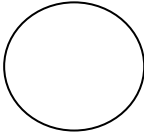

Simbol	Keterangan
	<i>Terminator</i> , merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem berupa orang, organisasi, atau sistem lainnya yang berada dilingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima <i>output</i> dari sistem
	Proses, merupakan kegiatan kerja yang dilakukan oleh orang atau mesin, menunjukkan transformasi dari masukan menjadi keluaran
	Aliran atau arus data menggambarkan gerakan pada data atau informasi dari satu bagian ke bagian lain dalam suatu sistem
	Menggambarkan media penyimpanan data yang dapat berupa file/database

### 2.2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan notasi grafis dalam permodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan



hubungan antara data (Irnawati, 2009). Pada dasarnya ada beberapa macam simbol yang digunakan, yaitu :


Tabel 2.2 Simbol ERD

Simbol	Keterangan
	Entitas, ialah perwakilan dari suatu objek atau kejadian
	<i>Relationship</i> (hubungan) symbol ini digunakan untuk menunjukkan hubungan atau relasi antar entitas. Jenis hubungan antara lain : satu ke satu, satu ke banyak, dan banyak ke banyak.
	Atribut, yaitu karakteristik dari <i>entity</i> atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas.
	Link, sebagai penghubung antara <i>entity</i> dan atributnya dan himpunan relasi dan entitas.

T  
a

bel 2.3 Tipe-tipe Relationship

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Relasi <i>OneToOne</i> (1:1)	1 Entitas Pada tipe entitas A dihubungkan dengan 1 entitas pada tipe B dan juga sebaliknya
		Relasi	1 Entitas pada

2		<i>OneToMany</i> (1:M)	tipe A dihubungkan dengan beberapa entitas di B
3		Relasi <i>ManyToMany</i> (M:N)	Sejumlah entitas A dihubungkan dengan sejumlah entitas di B

### 2.2.8 HTML

Semua informasi yang akan diletakkan di web menggunakan format penulisan HTML. File HTML adalah file teks yang di lengkapi simbol-simbol untuk keperluan display. HTML merupakan kependekan dari Hyper Text Markup language yang merupakan bahasa yang digunakan untuk membuat suatu halaman web. Dokumen HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor teks apapun. Dokumen ini dikenal sebagai web page. dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam browser web server. Dokumen ini umumnya berisi informasi ataupun interface aplikasi di dalam internet (Binarso, 2012).

### 2.2.9 PHP

PHP (akronim dari PHP Hypertext Preprocessor) yang merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. PHP adalah bahasa scripting yang menyatu dengan HTML dan dijalankan pada server side, Artinya semua sintaks yang kita

berikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja (Widigdo, 2003).

#### **2.2.10 CSS**

Cascading style Sheet (CSS) adalah stylesheet language yang digunakan untuk mendeskripsikan penyajian dari dokumen yang dibuat dalam mark up language. CSS merupakan sebuah dokumen yang berguna untuk melakukan pengaturan pada komponen halaman web, inti dari dokumen ini adalah memformat halaman web standar menjadi bentuk web yang memiliki kualitas yang lebih indah dan menarik (Hastanti, Purnama, & Wardati, 2015).

#### **2.2.11 Web**

Www atau world wide web atau web saja merupakan sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen yang berformat hypertext yang berisi beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut web browser. Untuk menterjemahkan dokumen dalam bentuk hypertext ke dalam bentuk dokumen yang bisa dipahami, maka web browser melalui web client akan membaca halaman web yang tersimpan di sebuah web server melalui protokol yang biasa disebut http atau Hypertext Transfer Protocol (Akhmad Sholikhin, 2013).

### **2.2.12 MySQL**

MySQL adalah Sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language). MySQL merupakan dua bentuk lisensi, yaitu FreeSoftware dan Shareware. MySQL yang biasa kita gunakan adalah MySQL FreeSoftware yang berada dibawah Lisensi GNU/GPL (General Public License). MySQL Merupakan sebuah database server yang free, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya.

MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenius. Selain database server, MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu database MySQL yang berposisi sebagai Server, yang berarti program kita berposisi sebagai Client. Jadi MySQL adalah sebuah database yang dapat digunakan sebagai Client maupun server.

Database MySQL merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relasional atau disebut Relational Database Management System (RDBMS) yang menggunakan suatu bahasa permintaan yang bernama SQL (Structured Query Language) (Saputro, 2012). SQL atau juga sering disebut sebagai query merupakan suatu bahasa (language) yang digunakan untuk mengakses database.

### **2.2.13 XAMPP**

XAMPP adalah sebuah software web server Apache yang didalamnya sudah tersedia database server MySQL dan mendukung PHP programming. XAMPP merupakan singkatan dari X (untuk empat sistem operasi), Apache, MySQL, PHP, Perl. Sedangkan menurut Irmansyah didalam (Binarso, 2012) Penjelasan mengenai Apache dan MySQL adalah sebagai berikut:

1. Apache merupakan salah satu modul dalam perangkat lunak XAMPP yang berfungsi sebagai web server. Aplikasi ini tersedia untuk berbagai sistem operasi, termasuk Unix, GNU, FreeBSD, Linux, Solaris, Novell NetWare, AmigaOS, MacOS X, Microsoft Windows, OS / 2, TPF, dan eComStation
2. MySQL ini merupakan bahasa standar yang digunakan untuk relational database management systems (RDBMS). Pernyataan-pernyataan SQL digunakan untuk melakukan beberapa tugas seperti update data atau menampilkan data dari basis data. Untuk dapat melakukan tugas tersebut diperlukan perangkat lunak Database Management Systems (DBMS) seperti MySQL, Oracle, Microsoft SQL Server, Microsoft Access, dan sebagainya. Setiap software database mempunyai bahasa perintah/sintaks yang berbeda, namun pada prinsipnya mempunyai arti dan fungsi yang sama.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Dalam membuat sebuah sistem, penerapan metode sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kesesuaian system yang direncanakan. Untuk perancangan sistem ini. Digunakan dua metode diantaranya pengumpulan data dan perancangan sistem. Objek dalam penelitian ini berlaku pada setiap cabang operasional PT. Kimia Farma di wilayah Maluku Utara.

#### **3.2 Pengumpulan Data**

Adapun teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Ternate untuk mengambil data yang ada. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui data yang terkait dengan judul ini.

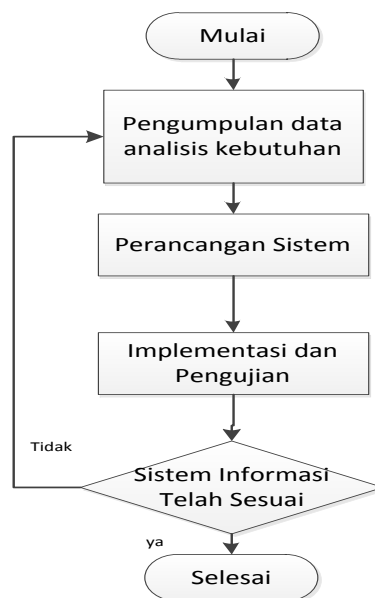
2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditujukan kepada salah satu karyawan dari Apotik Kimia Farma Kota Ternate Cabang Provinsi Maluku Utara.



### 3.3 Diagram Alir Penelitian

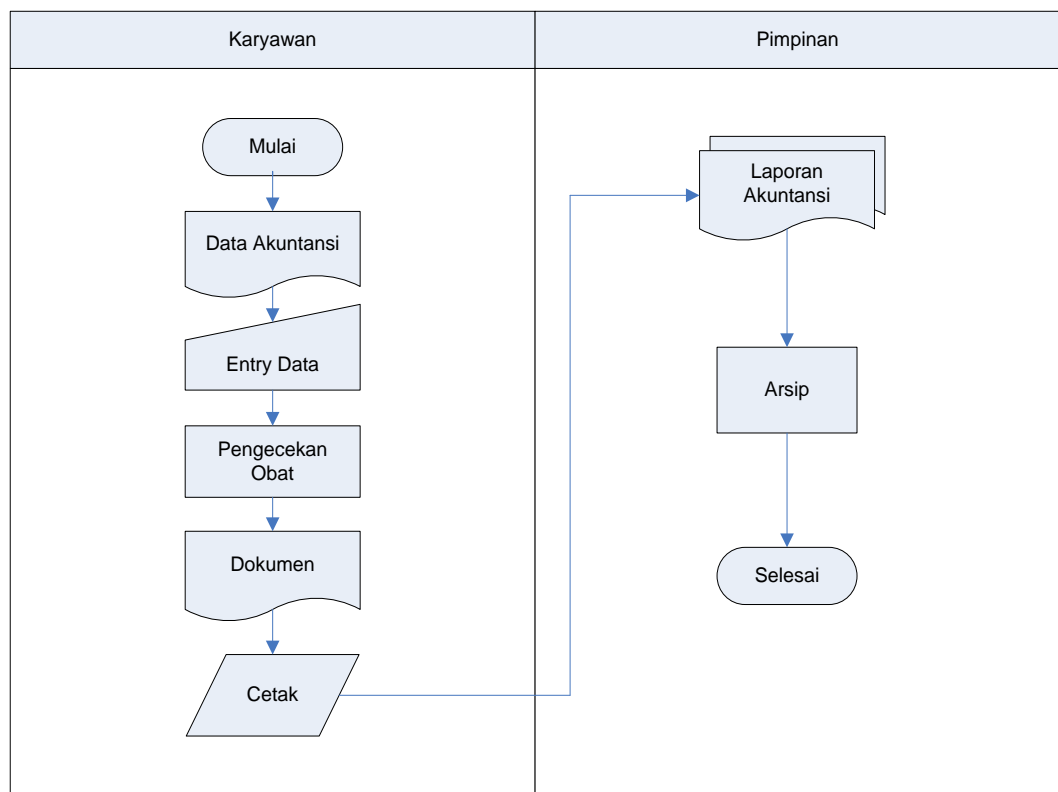
Untuk memberikan panduan dalam melaksanakan proses penelitian, maka dibuat suatu diagram alir. Pada diagram alir penelitian disini pertama-tama yang dilakukan yaitu pengumpulan data yang di perlukan untuk penelitian ini dari berbagai sumber. Lalu melakukan perancangan sistem informasi akuntansi, kalau datanya belum cukup maka harus dilakukan pengumpulan data kembali, Tetapi bila data sudah mencukupi maka sudah bisa dilakukan proses perancangan sistem informasi. Setelah merancang sistem lanjut ke pengujian sistem, kalau belum sesuai maka harus dilakukan perancangan sistem kembali. Kalau sudah maka bisa diambil sebuah kesimpulan dari sistem yang telah dibuat tersebut. Diagram alirnya dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1.** Diagram Alir Penelitian

### 3.4 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis Sistem merupakan suatu kegiatan merancang dan mengembangkan sistem untuk memperoleh aplikasi yang diharapkan data yang didapat baik itu wawancara maupun observasi yang dianalisis dengan mengidentifikasi masalah, batasan, dan tujuan. Analisis Sistem bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang dikembangkan serta menguraikan urutan kejadian masalah dalam analisis sistem dan memberikan keterangan serta gambaran yang jelas sehingga memudahkan pengguna dalam memahaminya.



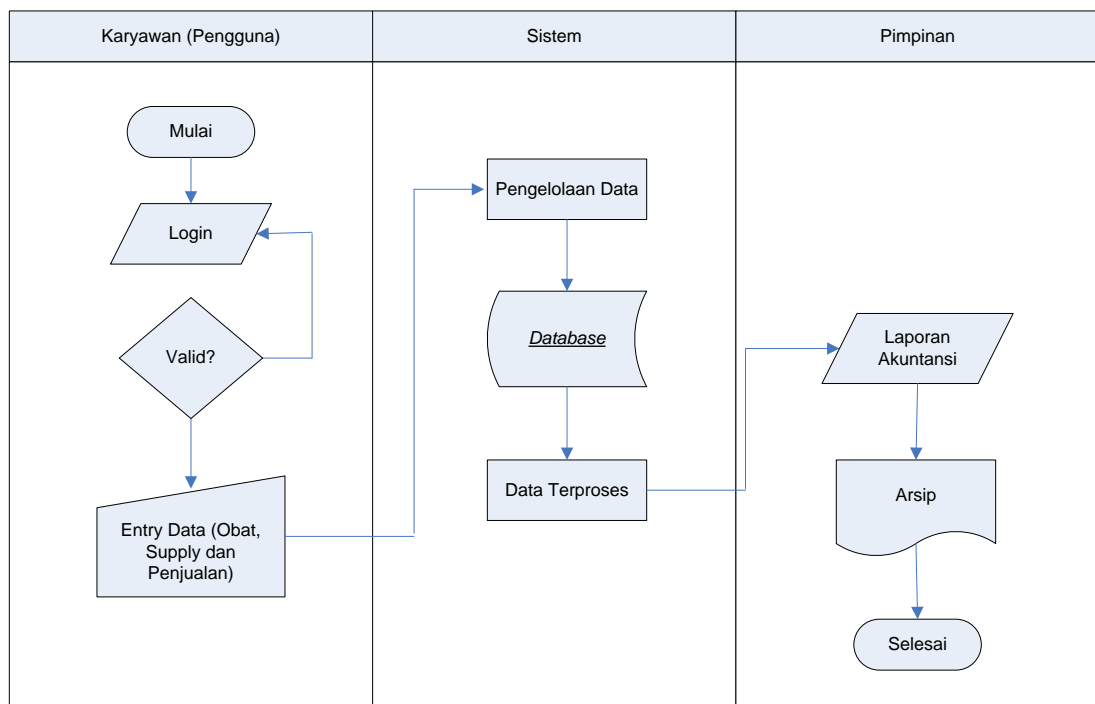
Gambar 3.1 Sistem yang Berjalan

### 3.5 Analisis Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang dikembangkan serta menguraikan keterangan urutan kejadian masalah dalam analisis sistem sehingga memudahkan pengguna memahaminya.

Berdasarkan sistem berjalan, maka penulis dapat memberikan suatu pemecahan masalah atau solusi dengan membuat sistem informasi data penjualan pada Apotik Kimia Farma.

Sistem ini dirancang bertujuan untuk memudahkan dalam proses mengelola data penjualan secara komputerisasi sehingga menghasilkan output yang cepat dan akurat, serta memiliki tempat penyimpanan yang lebih aman dan terpusat.



Gambar 3.2 Sistem yang Diusulkan

### **3.6 Analisa Kebutuhan Sistem**

Dalam perancangan aplikasi ini, spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk merancang aplikasi ini sebagai berikut :

#### **1.Perangkat Keras (*Hardware*)**

- Processor Intel Pentium (R) Dual Core CPU T4300 @ 2.10 GHz
- Hardisk 320 GB
- RAM (*Random Access Memory*) 4 GB
- Monitor 14 Inch
- Keyboard dan Mouse

#### **2.Perangkat Lunak (*Software*)**

- Sublime Text (Text Editor)
- Xampp (Local Server)

### **3.7 Metode Perancangan**

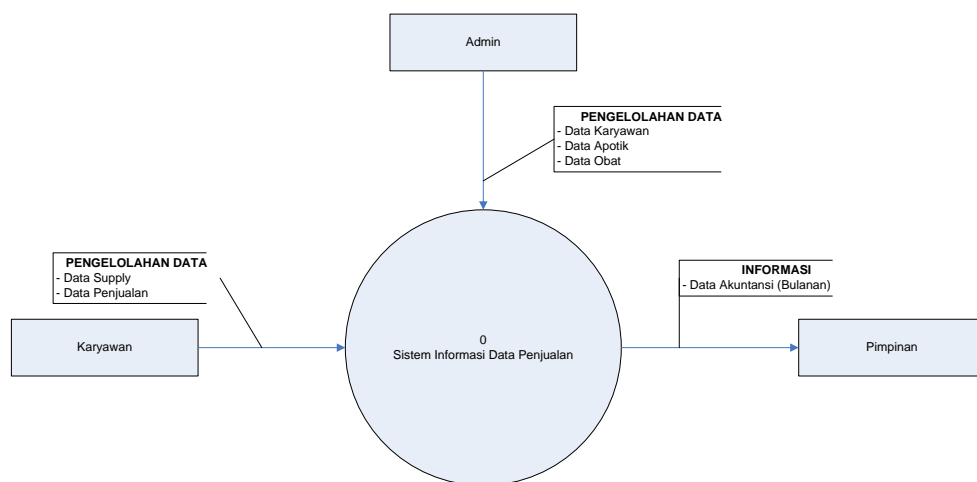
#### **3.7.1 Data Flow Diagram**

Menurut Tata Sutabri, (2012) “Pendekatan analisis terstruktur diperkenalkan oleh DeMarco (1978) dan Gane Sarson (1979) melalui buku metodologi struktur analisis dan desain system informasi. Adapun pengertian secara umum dari data flow diagram ini adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem automata/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai

dengan aturan mainnya. Dalam hal ini penulis mengajukan Data Flow Diagram (DFD) sebagai berikut:

#### 3.7.1.1 DFD Level 0 (Diagram Konteks)

*Diagram konteks* adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. *Diagram konteks* merupakan level tertinggi dari DFD Untuk lebih jelasnya lihat aliran data *diagram konteks* pada gambar 3.3 dibawah ini :



Gambar 3.3 DFD Level 0

## **BAB IV**

### **IMPELEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Implementasi**

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan sistem supaya dapat dioperasikan. Pada tahap ini dijelaskan mengenai, Implementasi Perangkat Lunak, Implementasi Perangkat Keras, Implementasi Basis Data, Penggunaan Program dan Implementasi Antar Muka.

Pada perancangan Sistem Informasi Pendataan Penjualan Pada PT. Kimi Farma Maluku Utara Berbasis Web, digunakan beberapa teknologi yang membantu mempercepat pembangunan dan implementasi sistem yang dibuat. Teknologi teknologi yang dipakai akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

##### **5.1.1 Implementasi Perangkat Lunak**

Untuk mendukung sistem yang diusulkan berjalan dengan optimal, dibutuhkan *software* pengolahan data, adapun perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung pembuatan program aplikasi ini sebagai berikut:

- |                   |                            |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Sistem Operasi | : Windows 7 Service Pack 2 |
| 2. Code Editor    | : Sublime Text 3           |
| 3. Local Server   | : Xampp 3.1.x              |

##### **5.1.2 Implemetasi Perangkat Keras**

Perangkat keras (*hardware*) yaitu peralatan dalam bentuk fisik

yang menjalankan komputer. *Hardware* digunakan sebagai media untuk menjalankan perangkat lunak (*software*) dan peralatan ini berfungsi untuk menjalankan instruksi-instruksi yang diberikan dan mengeluarkannya dalam bentuk informasi yang digunakan oleh manusia untuk laporan. Adapun perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pembuatan program aplikasi ini sebagai berikut :

Perangkat Keras yang digunakan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut :

- a. Processor Intel Dual Core atau setara
- b. Harddisk 320 GB
- c. RAM 2 MB
- d. Mouse, Keyboard dan monitor

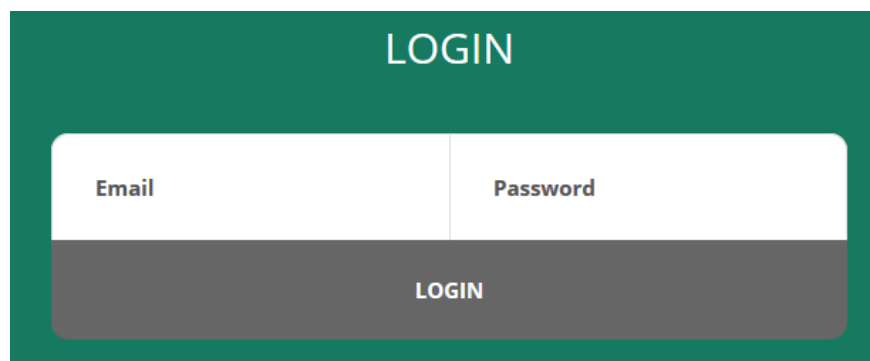
## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan Tinjauan Pustaka yang digunakan dan telah dibahas pada BAB sebelumnya, peneliti telah melakukan perbandingan antara sistem yang dirancang dengan beberapa penelitian sebelumnya. Secara garis besar Sistem Akuntansi Data pada Apotik Kimia Farma lebih terfokus pada pendataan Obat, disertai dengan pengelolaan Supply dan Penjualan. Namun pada penelitian ini penulis tidak membahas terkait dengan pengelolaan data piutang, pelaporan laba rugi maupun pemesanan obat secara online. Dengan demikian maka penelitian ini bebas dari duplikasi ataupun kesalahan-kesalahan yang sama pada penelitian sebelumnya yang diangkat pada Tinjauan Pustaka.

Pada poin berikut ini, pembahasan akan dijelaskan secara visual terkait dengan pengelolaan ataupun aktifitas komunikasi antara pengguna dengan database sesuai dengan Metode Perancangan yang digunakan yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) seperti yang telah dibahas pada Analisis dan Perancangan Sistem.

#### **4.2.1 Halaman Login Administrator**

Halaman login merupakan halaman *authenticate* untuk setiap pengguna ketika ingin melakukan login ke dalam sistem. Pada form login terdapat dua field input dan satu command button, disini pengguna diharuskan untuk menginput username dan password. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :



**Gambar 4.1 Halaman Login Administrator**

Untuk melakukan akses ke dalam sistem, pengguna akan diarahkan ke sebuah halaman login yang terlihat seperti pada gambar 4.1 dimana terdapat dua buah field dan satu buah tombol login. Pengguna sendiri terdiri beberapa level antara lain :

1. Administrator



Pengguna yang berlevel sebagai administrator merupakan pengguna yang mempunyai hak akses secara penuh terhadap sistem, dan dapat mengelola seluruh menu yang ada pada control panel.

## 2. Karyawan

Pengguna yang berlevel sebagai karyawan hanya dapat mengakses beberapa menu antara lain adalah menu supply dan penjualan

## 3. Pimpinan

Pengguna yang berlevel sebagai pimpinan adalah pengguna yang hanya dapat mengakses menu pelaporan dan melihat data supply dan penjualan pada PT. Kimia Farma cabang yang dipimpin.

### **4.2.2 Halaman Utama Control Panel**

Halaman utama control panel merupakan halaman *interface* awal ketika pengguna berhasil melakukan login kedalam sistem, pada samping laman website, terdapat beberapa menu yang berbeda setiap user-nya, dalam artian setiap level user, memiliki hak akses yang berbeda-beda pada setiap menu-nya.



**Gambar 4.2 Halaman Control Panel**

### 4.2.3 Halaman Utama Data Pengguna

Halaman utama data pengguna merupakan halaman yang menampilkan data pengguna yang telah diinput oleh administrator, pada table list data pengguna terdapat beberapa kolom informasi yaitu, nama lengkap, apotik dan status atau level user. Data pengguna adalah salah satu data yang hanya dapat dikelola oleh administrator sebagai pengguna dengan level tertinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3.

Tambah Pengguna

Show 10 entries Search:

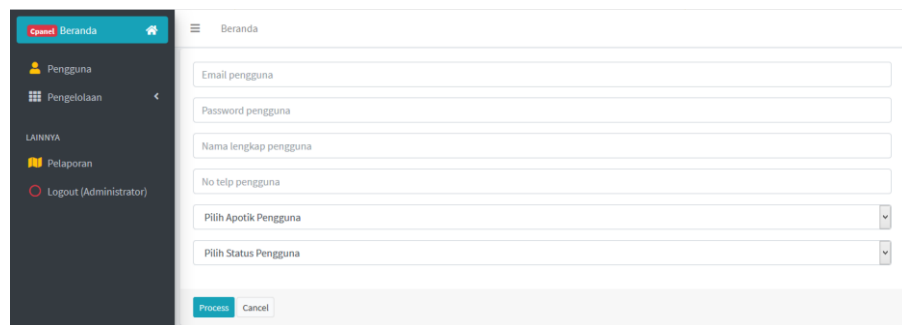
No	Nama Lengkap	Apotik	Status	
1	Administrator (085298249823)	Seluruhnya	Administrator	edit hapus
2	MF Sangadji (085298249823)	PT, Kimia Farma Cabang Takoma - Ternate	Karyawan	edit hapus
3	Emil Fatratila (085298249821)	PT, Kimia Farma Cabang Takoma - Ternate	Pimpinan	edit hapus

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous Next

**Gambar 4.3 Halaman Utama Data Pengguna**

#### 4.2.4 Halaman Tambah Data Pengguna

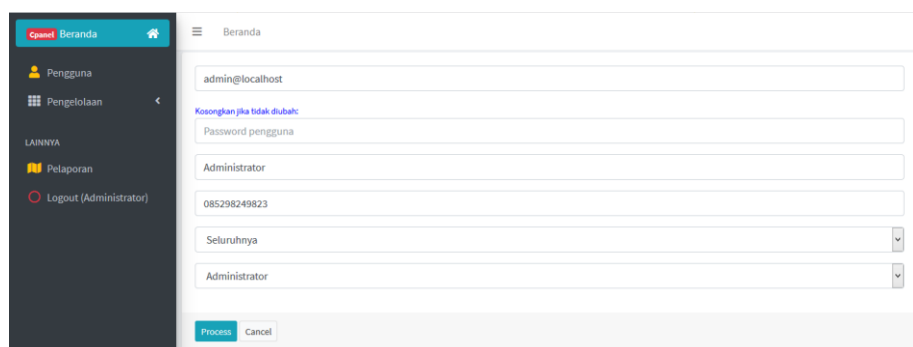
Halaman tambah data pengguna merupakan halaman untuk administrator dapat melakukan penginputan baru data pengguna, pada halaman ini terdapat sebuah form dengan beberapa field input yang harus dilengkapi oleh administrator.



**Gambar 4.4 Halaman Tambah Data Pengguna**

#### 4.2.5 Halaman Edit Data Pengguna

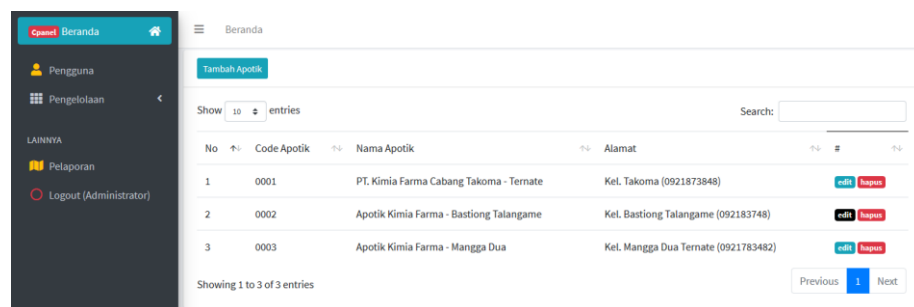
Halaman edit data pengguna merupakan halaman untuk administrator dapat melakukan pengubahan data terhadap data administrator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut :



**Gambar 4.5 Halaman Edit Data Pengguna**

#### 4.2.6 Halaman Utama Data Apotik

Halaman utama data apotik merupakan halaman yang menampilkan data apotik (Cabang PT. Kimi Farma di Maluku Utara) yang telah diinput oleh administrator, pada table list data apotik terdapat beberapa kolom informasi yaitu, kode apotik, nama apotik dan alamat. Data apotik adalah salah satu data yang hanya dapat dikelola oleh administrator sebagai pengguna dengan level tertinggi. Disini administrator juga dapat melakukan beberapa proses yaitu tambah apotik, ubah apotik dan hapus data apotik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6.



No	Code Apotik	Nama Apotik	Alamat
1	0001	PT. Kimia Farma Cabang Takoma - Ternate	Kel. Takoma (0921873848)
2	0002	Apotik Kimia Farma - Bastiong Talangame	Kel. Bastiong Talangame (092183748)
3	0003	Apotik Kimia Farma - Mangga Dua	Kel. Mangga Dua Ternate (0921783482)

**Gambar 4.6 Halaman Utama Data Apotik**

#### 4.2.7 Halaman Tambah Data Apotik

Halaman tambah data apotik merupakan halaman untuk administrator dapat melakukan penginputan baru data apotik, pada halaman ini terdapat sebuah form dengan beberapa field input yang harus dilengkapi oleh administrator.

**Gambar 4.7 Halaman Tambah Data Apotik**

#### 4.2.8 Halaman Edit Data Apotik

Halaman edit data apotik merupakan halaman untuk administrator dapat melakukan pengubahan data terhadap data apotik semisal nya ada kesalahan penginputan pada informasi data apotik. Pada halaman ini terdapat sebuah form dengan beberapa field input yang nantinya sudah terisi dengan data yang ingin diubah. Administrator dapat melakukan pengubahan data sesuai dengan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut :

**Gambar 4.8 Halaman Edit Data Apotik**

#### 4.2.9 Halaman Utama Data Obat

Halaman utama data obat merupakan halaman yang menampilkan data obat pada yang telah diinput oleh administrator, pada table list data apotik terdapat beberapa kolom informasi yaitu, kode obat, nama obat, jenis obat dan harga. Data obat adalah salah satu data yang hanya dapat

dikelola oleh administrator sebagai pengguna dengan level tertinggi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.9

No	Code Obat	Nama Obat	Jenis	Harga	#
1	0001	Amoxiclin 10 mg	Organik	Rp. 30,000	<a href="#">edit</a> <a href="#">hapus</a>
2	0002	Paramex 10 mg	Organik	Rp. 15,000	<a href="#">edit</a> <a href="#">hapus</a>

**Gambar 4.9 Halaman Utama Data Obat**

#### 4.2.10 Halaman Tambah Data Obat

Halaman tambah data obat merupakan halaman untuk administrator dapat melakukan penginputan baru data obat, pada halaman ini terdapat sebuah form dengan beberapa field input yang harus dilengkapi oleh administrator.

Code obat

Nama obat

Jenis obat

Harga

[Proses](#) [Cancel](#)

**Gambar 4.10 Halaman Tambah Data Obat**

#### 4.2.11 Halaman Edit Data Obat

Halaman edit data obat merupakan halaman untuk administrator dapat melakukan pengubahan data terhadap data obat semisalnya ada kesalahan penginputan pada informasi data obat. Pada halaman ini terdapat sebuah form dengan beberapa field input yang nantinya sudah terisi

dengan data yang ingin diubah. Administrator dapat melakukan pengubahan data sesuai dengan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut :

**Gambar 4.11 Halaman Edit Data Obat**

#### 4.2.12 Halaman Pengelolaan Supply

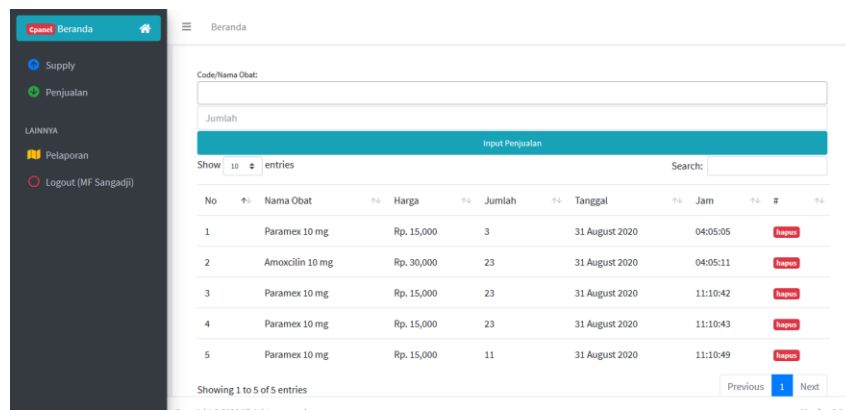
Halaman pengelolaan Supply merupakan halaman untuk setiap karyawan apotik dapat melakukan penginputan dan pengelolaan data Supply.

No	Nama Obat	Harga	Stok	Bulan	#
1	Amoxiclin 10 mg	Rp. 30,000	10	August (2020)	

**Gambar 4.1 Halaman Pengelolaan Supply**

#### 4.2.13 Halaman Pengelolaan Penjualan

Halaman pengelolaan Penjualan merupakan halaman untuk setiap karyawan apotik dapat melakukan penginputan dan pengelolaan data Penjualan.





## **DAFTAR PUSTAKA**

Baridwan, Zaki. 2009. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN.

Bintang Chandra, 2017 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja

B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani. Salemba Empat, Jakarta.

Erwin Setyo Nugroho, 2017 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web (Studi Kasus : Koperasi Unit Desa Palapa)

Hastanti, R. P., Purnama, B. E. dan Wardati, I. U. (2015) "Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Pacitan," Bianglala Informatika, 3(2), hal. 1–9.

Ichsyhan Rizky Adi Putra, 2017 Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web (Studi Kasus: PT. KALBER REKSA ABADI)

Irnawati. 2015. Pemrograman Java Web (JSP, JSTL dan Servlet) Tentang Pembuatan Sistem Informasi Klinik Diimplementasikan dengan Netbeans IDE 7.2 dan MySQL. Yogyakarta: Gava Media.

Junaedi Abdillah, 2017 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Mudharabah dan Pinjaman Qardhul Hasan Berbasis Web Pada Koperasi Syariah

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.

Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Nurmalasari, 2017 Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web Pada PT. United Tractors Pontianak

Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.

Samsul dan Mustofa.(1987). Sistem Akuntansi. Yogyakarta : LIBERTY YOGYAKARTA

Sholikhin, Akhmad., Riasti, Berliana, 2013, Pembangunan Sistem Informasi Inventarisasi Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Berbasis Web, Indonesian Jurnal on Networking and Security (IJNS) Vol 2 No 2-April 2013, ISSN 2302-5700

Winarno, Wing Wahyu, 2006, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Widigdo, A. K. 2018. Dasar Pemrograman PHP dan MySQL.<http://www.IlmuKomputer.Com>, Diakses tanggal 01-06-2020 pukul 15.30 WIB.

Yusi Ardi Binarso, Eko Adi Sarwoko dan Nurdin Bahtiar, 2012, PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS DIPONEGORO, Semarang : Universitas Diponegoro